MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI KEGIATAN BERMAIN MOVING FAMILY PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA NGABLAK KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014 – 2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Progam Studi PG PAUD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh

MARIYA ULFA
NPM : 11.1.01.11.0542

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

MARIYA ULFA
NPM : 11.1.01.11.0542

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI KEGIATAN BERMAIN MOVING FAMILY PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA NGABLAK KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014 – 2015

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo,M.Pd.M.Psi	**Venny Iswantiningtyas, M.Psi**
NIDN : 0717015501	NIDN : 0704118202

Skripsi oleh :

MARIYA ULFA
NPM : 11.1.01.11.0542

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI KEGIATAN BERMAIN MOVING FAMILY PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA NGABLAK KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014 – 2015

Telah dipertahankan didepan panitia ujian / sidang skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 28 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo,M.Pd.M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN : 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI KEGIATAN BERMAIN MOVING FAMILY PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA NGABLAK KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

MARIYA ULFA

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 telp. (0354) 771503, 771503

ABSTRAK

Penggunaan pembelajaran melalui kegiatan bermain moving yang menggunakan media kartu huruf / kata diharapkan dapat meningkatkan aktivitas anak didik dalam proses belajar mengajar agar aktivitas belajar mengajar tidak terjadi kejenuhan, anak merasa senang sertta semakin termotifasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan konsep yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh anak didik.

Hasil perolehan pada siklus I menunjukkan dari 19 anak didik ada 6 anak didik tuntas belajar sehingga hanya memperoleh nilai yaitu sebesar 32%, siklus II terjadi peningkatan sedikit dari 19 anak didik sudah tuntas 14 anak, diperoleh nilai ketuntasan belajar anak mencapai 74% oleh karena itu perlu diulang pada siklus III. Hasil perolehan siklus III menunjukkan bahwa ketuntasan menjadi 16 anak dari 19 anak, diperoleh ketuntasan belajar mencapai 84%. Maka secara keseluruhan hasil ini sesuai dengan kategori ketuntasan belajar, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan permainan Moving Family melalui media berupa kartu huruf atau kata dapat meningkatkan kemampuan membaca bagi anak didik. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dinyatakan bahwa guru dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan Moving Family sebagai media pembelajaran bahwa hipotesis diterima.

Disarankan bagi guru Taman Kanak-kanak hendaknya sebagai motivator kegiatan belajar mengajar dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif, menarik dan inovatif agar tercapai hasil yang optimal.

Kata kunci : Kemampuan membaca, Kegiatan Bermain Moving Family

(NurbianaDieni,dkk.2010;5).Ketrampilan membaca modalutama bagi anak didik.dengan kemampuan membaca, anak didik dapat mempelajari ilmu lain,dapat mengkomunikasikan gagasannya, dan dapat mengekspresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan ketrampilan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik untuk ke jenjang yang lebih tinggi, maupun untuk menjalani kehidupan sosial ke masyarakat.

Pentingnya kemampuan membaca bagi anak menurut Mary Leonhardt, dengan membaca anak akan mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi, dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, membuat belajar lebih mudah, memberikan beragam perspektif kepada anak, anak akan memiliki rasa kasih sayang, dengan membaca diharapkan pada kemungkinan dankesempatan,serta dapat mengembangkan berfikir kreatif pada anak. (Nurbiana Dieni,dkk. 2010;5).

Untuk maksud itulah berdasar kurikulum 2004 tentang standar kopetensi adapun tujuan dari pengembangan kemampuan membaca perlu di kembangkan sejak anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, sehingga akan tercipta situasi yang nyaman,menyenangkan akrab dan harmonis dalam lingkungan sekolah. Dalam hal ini juga di tegaskan dalam UU sisdiknas (Bab 1 pasal 1 butir 14) bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 19 anak kelompok B TK Kusuma Mulia Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri hanya 3 anak yang tutas dalam membaca dan berkomunikasi secara sederhana, pada hal pembelajaran dikatakan berhasil bila mencapai 75%. Namun dalam hal ini yang mendapat bintang 4 ada 1 anak dengan prosentase (5%),yang mendapat bintang 3 ada 3 anak dengan prosentase (16%),yang mendapat mendapat bintang 2 ada 9 anak dengan prosentase (47%), dan yang mendapat bintang 1 ada 6 anak dengan prosentase (32%),sehingga peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan proses untuk memahami makna suatu tulisan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai dan memahami tulisan dalam bentuk urutan bila lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermagna dalam bentuk pemahaman diam-diam / pengujaran keras-keras.

Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, fase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.Kegiatan membaca dapat bersuara, dapat pula tidak bersuara.

Durkin, dengan penelitiannya tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini, anak-anak yanga di ajar membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh pembelajaran membaca dini. (Nurbiana Dhieni, 2005 ; 5)

Ahli lain mengatakan bahwa anak-anak yang telah mendapatkan pembelajaran dini lebih maju di sekolah. Steinberg mengemukakan ada empat keuntungan mengajar anak membaca dini bila di lihat dari segi proses belajar mengajar, dengan belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu anak, situasi akrab dan informal di rumah dan TK merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar, anak-anak usia dini umumnya perasa dan mudah terkesan di atur, Anak usia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat (Nurbiana Dhieni,2010;5).

Montessori dan hainstock mengemukakan bahwa membaca sangat penting bagi anak, anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan unik secara lebih baik. Kegemaran harus di kembangkan sejak dini. Pada anak usia 4-5 tahun, anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis, bahkan membaca dan menulis merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak usia dini. (Nurbiana,2010:5, 5). Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional "Sistem Pendidikan Nasional " harus dapat memberikan pendidikan dasarbagi setiap warga negara Republik Indonesia agar masing-masing memperoleh sekurang-kurangnya pengetahuan membaca, menulis dan berhitung serta mempergunakan bahasa indonesia yang di perlukan oleh setiap warga negara untuk berbangsa dan bernegara. (Nurbiana Dhieni, 2010 : 5,5).

2. Permainan Moving Family

a. Pengertian PermainanMoving Family

Yaitu permainan kartu yang berpindah atau bergerak. Siapa saja peserta didik (anak) yang memegang kartu yang bunyinya di ucapkan oleh guru, maka anak tersebut harus mengangkat kartu itu. Alangkah baiknya bila untuk melatih keberanian dan kemandirian anak, anak pemegang kartu di suruh maju dan di beri pujian / hadiah kecil. sehingga anak akan senang dan semangat dalam mengikuti permainan.

b.Kelengkapan Yang di Butuhkan Untuk Permainan Moving Family.

Guru menyediakan alat bantu berupa kartu kata / huruf yang sudah di siapkan dengan kapasitas jumlah peserta didik . alangkah menarik dan menyenangkan bila mna hadiah di sertakan untuk anak yang berani menunjukkan kemandirian serta kemahirannya dalam hal membaca, misal berupa : pin bintang yang terbuat dari kertas pelangi yang disematkan dengan menggunakan selotif bolak – balik.Alat bantu berupa kartu huruf atau kata sangatlah mudah untuk di buat dan di dapat dari sekitar. Sifatnya yang murah dan multiguna sangatlah efektif

untuk kegiatan pembelajaran di TK.

B.Kerangka Berfikir

Membaca adalah proses untuk memahami makna suatu tulisan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Selain itu,membaca merupakan keterampilan,mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang - lambang grafis dan perubahanya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam - diam / pengujaran keras – keras.

Taman kanak – kanak merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dapat di lakukan salah satunya dengan belajar sambil bermain (Moving Family), dengan sendirinya anak akan secara tidak sadar membaca kartu yang di pegangnya, baik dengan lancar / terputus – putus.

Belajar membaca membutuhkan suasana yang menyenangkan dan member rasa nyaman, percaya diri. Untuk itu kegiatan bermain sambil belajar membaca dapat di lakukan secara berulang - ulang dengan tema sesuai dengan kebutuhan tertentu. Sehingga dapat meningkatkan daya tarik anak untuk mau membaca di TK Kusuma Mulia Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 – 2015.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara demonstrasi kepada anak untuk senang membaca. Dengan cara bermain " Moving Family " bertujuan supaya anak lebih semangat dan antusias dalam meningkatkan kemampuan membaca pada masing – masing individu.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan membaca melalui kegiatan bermain moving family sebagai kegiatan pembelajaran dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014-2015. Subyek dalam penelitian adalah anak didik TK Kelompok B dengan sebanyak 19 anak,yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Alasan mengapa kelas ini yang menjadi objek penelitian karena kemampuan rata-rata membaca anak di kelompok B masih minim dan perlu adanya tindakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B.

B. Prosedur Penelitian

Konsep dasar penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi : Merencanakan, Melaksanakan, merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran di terapkan dan bagaimana hasil yang ingin di capai.

Dalam penelitian ini dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan aktif dalam proses penelitian tindakan kelasadalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini mengacu pada perbaikan

pembelajaranyang berkesinambungan. Sesuai teori Kemmis dan Taggart tahapan penelitian pada suatu siklus meliputi : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Sesuai dengan jenis penelitian dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk merujuk siklus pertama dilakukan kegiatan refleksi awal. Tahap ini berupa koreksi terhadap permasalahan faktual yang teridentifikasi dalam kegiatan bermain Moving Family anak kelompok B TK Kususma Mulia Ngablak. Tolak ukur permasalahan ini adalah kemampuan membaca yang masih rendah.sehingga perlu mendapat perhatian khusus tentang kemampuan membaca anak didik melalui kegiatan bermain moving family. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

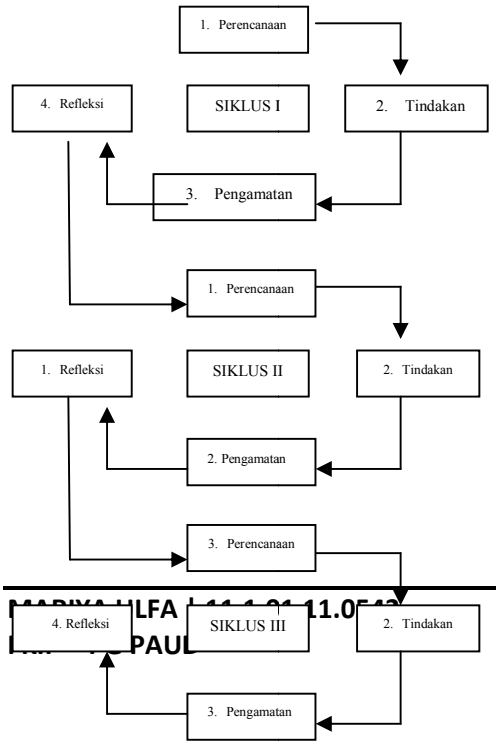

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untukk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja.

Unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unjuk kerja anak dalam keberanian dan kebenaran dalam membaca. Adapun tehnik penilaian dalam penelitiann ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (✯). Adapun kriteria penilain yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Anak mendapat bintang empat(✯✯✯✯) jika membaca kata atau huruf dalam kartu dengan lancar dan benar melebihi program guru (4 kata).
b) Anak mendapat bintang tiga (★★★) jika membaca kata/huruf dalam kartu tanpa bantuan guru (3 kata)
c) Anak mendapat bintang dua (★★) jika membaca kata / huruf dalam kartu kadang-kadang dengan bantuan guru (2 kata)
d) Anak mendapat bintang satu (★) jika membaca kata / huruf dalam kartu selalu dibantu guru (1 kata) bahkan tidak bisa sama sekali)

Adapun Lembar Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Kegiatan Membaca Adalah Sebagai Berikut :

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal 75 %	
		✯	✯✯	✯✯✯	✯✯✯✯	Tuntas	Belum Tuntas

	Jumlah						
	Prosentase						

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$P = \frac{f}{N} X\ 100\ \%$

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkanketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan tindakan siklus III.

Dimana kriteria keberjhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 12 Januari 2015
Siklus II : 19 Januari 2015
Siklus III : 26 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas model Kemmis dan taggard yang terdiri dari 3 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap (Arikunto dkk, 2010) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penilitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri pada anak kelompok B tahun pelajaran 2014-2015 yaitu meningkatkan kemampuan membaca melalui kegiatan bermain Moving Family.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Perencanaan
   1) Peneliti menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian.
   2) Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada anak.
   3) Guru menyiapkan instrument penelitian, sekaligus sarana dan prasarananya.
2. PelaksanaanTindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksaan penelitian yaitu terdiri dari perencaan, pelaksaaan, peng-amatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 19 anak (hadir semua), serta satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Penilaian
KemampuanMembaca Siklus I

Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Ngablak

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal 75 %	
		★	● ●	● ● ●	● ● ● ●	Tuntas	Belum Tuntas
1	David		V				V
2	Danang		V				V
3	Dony		V				V
4	Galih		V				V
5	Refa		V				V
6	Revanda		V				V
7	Radam		V				V
8	Mikle	V					V
9	Pandu			V		V	
10	Rifa		V				V
11	Irma				V	V	
12	Fira			V		V	
13	Lala				V	V	
14	Isro`ul			V		V	
15	Sella		V				V
16	Mella			V		V	
17	Revi	V					V
18	Renata	V					V
19	Shinta		V				V
	Jumlah	3	10	4	2	6	13
	Prosentase	16 %	53 %	21 %	10 %	32%	68 %

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penilaian kegiatan membaca dengan media kartu huruf atau kata, anak yang mendapat bintang 1 (★) ada 3 anak dengan prosentase 16 %, mendapat bintang 2 (★★) ada 10 anak dengan prosentase 53 %, mendapat bintang 3 (★★★) ada 4 anak dengan prosentase 21 % mendapat bintang 4 () ada 2 anak dengan prosentase 10%.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus II dilaksankan pada tanggal 19 Januari 2015 pada pertemuan ini anak hadir sebanyak 19 anak (hadir semua), serta satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Penilaian
KemampuanMembaca Siklus II
Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Ngablak

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN						Kriteria Ketuntasan Minimal 75 %	
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★			TuntaS	Belum Tuntas
1	David			V				V	
2	Danang		V						V
3	Dony			V				V	
4	Galih			V				V	
5	Refa		V						V
6	Revanda			V				V	
7	Radam			V				V	
8	Mikle		V						V
9	Pandu			V				V	
10	Rifa			V				V	
11	Irma			V				V	
12	Fira			V				V	
13	Lala			V				V	
14	Isro`ul				V			V	
15	Sella			V				V	
16	Mella				V			V	
17	Revi		V						V
18	Renata		V						V
19	Shinta			V				V	
	Jumlah		5	12	2			14	5
	Prosentase	0	26 %	63 %	11 %			74 %	26 %

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penilaian kegiatan membaca dengan kartu huruf atau kata, anak yang mendapat bintang 1 (★) 0%, anak yang mendapat bintang 2(★ ★) ada 5 anak dengan prosentase 26 %, mendapat bintang 3 (★ ★ ★) ada 12 anak dengan prosentase 63 % dan mendapat bintang 4 (★ ★★ ★) ada 2 anak dengan prosentase 11%.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus III dilaksankan pada tanggal 26 Januari 2015 pada pertemuan ini anak hadir sebanyak 19 anak (hadir semua), serta satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Penilaian
KemampuanMembaca Siklus III
Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Ngablak

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal 75 %	
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	Tuntas	Belum Tuntas
1	David			V		V	
2	Danang			V		V	
3	Dony			V		V	
4	Galih			V		V	
5	Refa		V				V
6	Revanda				V	V	

7	Radam			V		V	
8	Mikle		V				V
9	Pandu			V		V	
10	Rifa			V		V	
11	Irma			V		V	
12	Fira				V	V	
13	Lala				V	V	
14	Isro`ul				V	V	
15	Sella			V		V	
16	Melia				V	V	
17	Revi		V				V
18	Renata			V		V	
19	Shinta			V		V	
	Jumlah		3	11	5	16	3
	Prosentase	%	16 %	58 %	26 %	84 %	16 %

Dari tabel 4.7 hasil penilaian kegiatan membaca dengan menggunakan kartu huruf atau kata sebagai media pembelajaran, anak yang mendapat bintang 1 (★) ada 0% anak yang mendapat bintang 2 (★ ★) 3 anak dengan prosentase 16 %, anak yang mendapat bintang 3( ) ada 11 anak dengan prosentase 58 % dan mendapat bintang 4 ( ) ada 5 anak dengan prosentase 26 % .

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca melalui kegiatan Moving Family menggunakan kartu huruf atau kata sebagai media pembelajaran pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dari pra tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Anak mulai dari Pra TindakanSampai dengan Siklus III

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 21 % dari 19 siswa, kemudian setelah diadakanya pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 32 %, pada siklus II ketuntasan belajar anak menjadi 74 %, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 84%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain Moving Family yang menggunakan kartu huruf atau kata sebagai media pembelajaran dapat meningkat kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis penelitian diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tanpa ada kendala yang ditemukan, penelitian tindakan kelasa ini bisa dilaksanakan dari awal sampai akhir kegiatan, dapat berjalan dengan lancar.

Meskipun masih terdapat keterbatasan, namun dengan usaha yang keras, dengan bertanya kepada narasumber yang kompeten permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari Siklus I, sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan permainan Moving Family

No	{Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	●	32 %	16 %	0 %	0 %
2	● ●	47 %	53 %	26 %	16 %
3	● ● ●	16 %	21 %	63 %	58 %
4	● ● ● ●	5 %	10 %	11 %	26 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

melalui media berupa kartu huruf atau kata dapatmeningkatkan kemampuan membaca bagi anak didik. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dinyatakan bahwa guru dalam meningkatkankemampuan membaca melalui permainan Moving Family sebagai media pembelajaran bahwa hipotesis di terima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan permainan Moving Family denngan media kartu huruf atau kata sebagai media pembelajaran. Saran yang dapat diberikan dalam pengertian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah TK Kusuma Mulia Ngablak : Mengingat permainan Moving Family dengan media kartu huruf atau kata sangat berguna ketika digunakan untuk pembelajaran dalam kegiatan membaca dan mengingat kartu huruf atau kata di TK belum tersedia diharapkan untuk disediakan.
2. Bagi Guru TK Kusuma Mulia Ngablak yang lain. Bilamana dalam pelaksanaan kegiatan pem-belajaran menemui kendala dalam kegiatan membaca, dapatlah sekiranya melaksanakan pembelajaran yang sama dengan penerapan kegiatanPermainan Moving Family yang dilengkapi dengan kartu huruf atau kata sebagai media. Agar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto,dkk. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
2. Arikunto,dkk. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineksa Cipta.
3. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Balai Pustaka.
4. Depdinas. (1994,2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
5. Heni, A. 2003. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. CWS
6. Luluk, Asmawati,dkk.2008. *Pengelolaan Kegiatan Usia Dini. Jakarta*. Universitas Terbuka.
7. Masitoh,dkk. *Strategi Pembelajaran TK. 2007*. Jakarta. Universitas Terbuka
8. Rusyan, Drs. A. Fabarani, dkk. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda, Bandung, 1994
9. Waseso, Iksan,dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.
10. Zaman Badru, Asep Hery Hermawan dan Cucu Elyawati. (2008). *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Kediri, 08 April 2015

Pembimbing I

Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi
NIDN : 0717015501

Pembimbing II

VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
NIDN : 0704118202